



RENCANA STRATEGIS 2015-2019

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
TAHUN 2015**

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
2015-2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Universitas Teuku Umar
Aceh Barat
Tahun 2015

KATA PENGANTAR

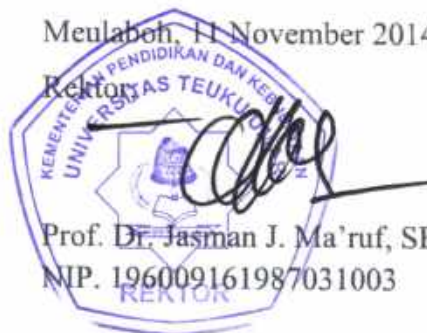
Alhamdulillah, Universitas Teuku Umar telah berhasil merampungkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015 – 2019. Penyusunan Renstra ini merupakan kerangka kerja untuk mencapai Visi Lembaga “menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis diperingkat Regional (2015), Nasional (2040) dan Internasional (2060) melalui Riset yang inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi” sebagai bagian penataan kembali peran dan fungsi Lembaga.

Upaya penataan kembali tugas dan fungsi itu dinyatakan dalam Perencanaan Strategis serta program kerjanya untuk 5 tahun kedepan dengan harapan dapat menjadi sumber acuan bagi lembaga untuk menunjang pencapaian Visi Misi Universitas Teuku Umar sesuai ruang lingkup peran dan fungsi itu sendiri. Harus diakui, hasil Evaluasi Diri menunjukkan adanya kelemahan lembaga pada kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta dukungan sarana, prasarana dan infrastruktur yang akan menjadi tantangan pengembangan Universitas Teuku Umar kedepannya. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem tata nilai, pengembangan serta penjaminan mutu yang memenuhi standar bagi anggotanya agar lembaga ini dapat memerankan tugas dan fungsinya lebih kuat dan terarah dalam memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan yang sangat besar itu.

Kita berharap, Renstra ini dapat menjadi acuan arah pengembangan lembaga untuk lima tahun kedepan. Fokus pelaksanaan kerja pada bidang SDM dan Infrastruktur akan menjadi kunci terhadap posisi lembaga sebagai refleksi dari implimentasi dari nilai-nilai yang tertuang dalam visi dan misi.

Meulaboh, 11 November 2014

Rektor



Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE., MBA
NIP. 196009161987031003

REKTOR

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
Nomor: 72 /UN59/PR/2015

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2015-2019
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh:

Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Teuku Umar memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterjangkauan;
b. bahwa Penetapan Renstra Universitas Teuku Umar 2015-2019 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar;
4. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1999, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 107/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Teuku Umar;
8. Statuta Universitas Teuku Umar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2015-2019 UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Pertama : Menetapkan dan memberlakukan Renstra Universitas Teuku Umar 2015-2019 yang mengacu pada kebijakan umum Universitas Teuku Umar untuk tahun 2015-2019 sebagaimana terlapir pada Keputusan ini.

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kekeliruan didalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : MEULABOH
PADA TANGGAL : 9 Februari 2015


Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE, MBA.
NIR 19600916 198703 1 003
REKTOR

DAFTAR ISI

Cover	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi.....	3
 BAB 1 Pendahuluan	 5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Renstra	6
1.3 Metodologi & Sistematika Penyusunan Renstra	7
 BAB 2 Gambaran Umum Organisasi.....	 9
2.1 Sejarah Singkat UTU	9
2.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai	10
 BAB 3 Evaluasi Diri	 17
3.1 Faktor Penentu Kinerja	17
3.2 Kinerja Layanan	17
3.3 Layanan Perpustakaan.....	19
3.4 Layanan Sistem Informasi.....	20
3.5 Output: Lulusan, Produk Pengetahuan, Teknologi, Seni	20
3.6 Kinerja SDM	26
3.7 Kinerja Sarana & Prasarana	29
3.8 Kinerja UTU Menurut Penilaian Dikti.....	30
 BAB 4 Rencana Strategis Akademik	 32
4.1 Cita-Cita Universitas Teuku Umar.....	32
4.2 Visi dan Misi Organisasi	32
4.3 Asumsi-Asumsi Mikro Universitas Teuku Umar	32

4.4 Rencana Strategies Program Studi	32
4.5 Tujuan Strategis, Sasaran, dan Indikator Sasaran UTU	32
 BAB 5 Rencana Strategis Infrastruktur.....	46
BAB 6 Penutup	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (RENSTRA) menjadi tonggak perubahan arah pengembangan perguruan tinggi dengan diterbitkannya Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi di Indonesia. Berbagai ketentuan dan rambu-rambu pada undang-undang tersebut sangat mempengaruhi arah pengembangan Universitas Teuku Umar (UTU) pada tahun 2015-2019. Dalam penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi, Universitas Teuku Umar memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berasaskan pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab dan keterjangkauan.

Pola arahan dan analisis situasional yang saling berkesinambungan dan terintegrasi terhadap pengembangan Universitas Teuku Umar kedepannya sangat diperlukan dalam memberikan panduan yang terstruktur dan sistimatis. Rencana strategis memberikan keselarasan antara pengembangan akademik dengan infrastruktur dalam menopang visi dan misi perguruan tinggi

Universitas Teuku Umar sebagai Perguruan tinggi yang berada di kawasan pantai Barat Pesisir Selatan Aceh bertujuan untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu berdaya saing secara regional dan nasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi yang berlandaskan kepada kompetensi dan keunggulan yang dimiliki. Arahan pengembangan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang mampu menopang kebijakan pengembangan ekonomi nasional dimana tertuang dalam Masterplan Percepatan Pengembangan Perekonomian Nasional menuntut perguruan tinggi untuk menyelaraskan kompetensinya berdasarkan sumber daya lokal.

Berdasarkan pada kebijakan umum tahun 2015-2019, maka Universitas Teuku Umar perlu menyusun langkah-langkah strategis dalam rangka penguatan kapasitas internal sehingga mempunyai daya saing secara regional yang mampu menjadi pelopor dalam mengembangkan intelektual bangsa. Penyelenggaraan proses pembelajaran yang produktif,

efektif dan efisien, dengan memberikan pendidikan yang optimal dan merata serta mewujudkan iklim dan budaya akademik yang kondusif dapat mendorong peran serta perguruan tinggi terhadap percepatan pembangunan ekonomi kawasan regional.

Renstra UTU disusun mengacu pada kebijakan Rencana Induk Pengembangan Universitas teuku Umar dengan memperhatikan tantangan nasional sebagai acuan secara bertahap terhadap pengembangan jangka panjang Universitas Teuku Umar menjadi Universitas mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional melalui peran strategis terhadap pengembangan daerah. Dengan memperhatikan hal tersebut maka renstra Universitas Teuku Umar 2015-2019 akan difokuskan pada:

- a) Konsolidasi internal untuk menguatkan tata kelola dan integrasi UTU
- b) Memberdayakan kelompok bidang keahlian dan *researchcluster* yang dapat menghasilkan lulusan dan produk intelektual bagi pengembangan daerah.
- c) Pembinaan dan pengembangan unit kerja sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan kampus yang aman, nyaman, dinamis, inovasi kreatif, mandiri.
- d) Memantapkan program tridharma perguruan tinggi berdasarkan tata kelola yang baik dan benar.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Renstra

Renstra 2015-2019 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional.
- b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c) Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- e) Rencana Strategis DITJEN DIKTI 2010-2014
- f) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas teuku Umar

g) Statuta Universitas Teuku Umar

1.3. Metodologi dan Sistematika Penyusunan Renstra

Penyusunan Renstrabis ini berdasarkan kerangka logis yang sistimatis dan terarah. Tahap awal penyusunan Renstrabis adalah pengumpulan informasi dari segenap stakeholders, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari stakeholders dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan Universitas Teuku Umar (UTU) dengan tetap berpegang kepada statuta perguruan tinggi. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, maka perlu merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis. Berkaitan dengan visi dan misi Universitas Teuku Umar dapat dilihat pada Bab 2

Tahap ketiga menetapkan kajian evaluasi diri dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja dari setiap level unit kerja yang ada di lingkungan instansi. Melalui proses dan tahapan ini maka, tingkat capaian dan target dalam Rencana Strategis (Renstra) di masa yang akan datang dapat diproyeksikan secara lebih terukur. Berkaitan dengan kajian evaluasi diri dapat dilihat pada Bab 3.

Tahap Keempat menetapkan kajian renstra akademik menetapkan kajian proyeksi peningkatan kualitas pelaksanaan akademik melalui implimentasi tridahrama perguruan tinggi. Proyeksi renstra akademik untuk lima tahun yang akan datang didasarkan pada nilai indikator evaluasi diri dan kebutuhan pelaksanaan akademik yang berkualitas, tranparan, akuntabilitas serta berkelanjutan. Berkaitan dengan kajian renstra akademik dapat dilihat pada Bab 4.

Tahap Kelima merupakan kajian renstra infarsutruktur. Dukungan sarana dan prasarana serta infrastruktur merupakan faktor penting dalam operasional kegiatan akademik maupun non akademik. Belum adanya rencana pengembangan sarana dan prasarana serta infrastruktur secara akomprehensif menyebabkan belum optimlanya pemanfaatan sistim pengelolaan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang ada. Rencana pengembangan Prodi dan Fakultas serta penambahan jumlah tenaga pendidik serta Kependidikan membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana terutama ketersediaan gedung yang layak untuk proses pelayanan akademik dan peningkatan kualitas pembelajaran yang baik merupakan faktor yang sangat mendesak untuk direncanakan kedepannya oleh UTU. Berkaitan dengan kajian renstra infrastruktur dapat dilihat pada Bab 5.

BAB 2

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1. Sejarah Singkat Universitas Teuku Umar

Tahun 1983 para tokoh masyarakat Aceh Barat bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat merintis berdirinya suatu yayasan pendidikan dengan tujuan utama adalah mendirikan Perguruan Tinggi Swasta. Pada tahun 1984 berdirilah sebuah yayasan dengan nama “Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh”. Tepatnya tanggal 28 Agustus 1984 yayasan tersebut resmi terbentuk dengan Badan Hukum Akte Notaris Nomor 45 Tahun 1984 dengan Notaris Hamonongan Silitonga,SH di Banda Aceh. Yayasan ini bercita-cita membangun suatu wadah Pendidikan Tinggi di Aceh Barat, yaitu “Universitas Teuku Oemar Djohan Pahlawan”. Tentu cita-cita itu tidaklah mudah semudah membalikkan telapak tangan, perlu persiapan yang matang untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Langkah awal yang diupayakan adalah mendirikan “Sekolah Pembangunan Pertanian” pada tahun 1984 yang diiringi dengan mendirikan “Akademi Pertanian Meulaboh”. Selanjutnya terjadi penataan kembali yayasan dengan Akte Perubahan No.32 Tahun 1986 Tgl. 16 Agustus 1986, Notaris Munir, SH

Pada Tahun 1993 dilakukan perubahan status Akademi Pertanian Meulaboh menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) dengan SK DIRJEND DIKTI NO: 635/DIKTI/KEP/1993 Tanggal 23 November 1993. Dalam perjalanannya STIP Teungku Dirundeng menjadi cikal bakal lahirnya Universitas Teuku Umar, yang dimulai dengan keluarnya IZIN PRINSIP berdasarkan SK DIRJEN DIKTI NO: 1318/D2/2002 Tanggal 25 Juli 2002. Selanjutnya diikuti dengan IZIN OPERASIONAL berupa Perubahan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Menjadi Universitas Teuku Umar (UTU) berdasarkan SK DIRJEND DIKTI NO: 262/D/O/2006 Tgl. 10 November 2006 dan telah diubah dengan PERMENDIKNAS No:200/D/O/2009 Tanggal 31 Desember 2009. Sesuai dengan UU No.16 Tahun 2001 Jo UU No.28 Tahun 2004 Tentang Yayasan selanjutnya pada tahun 2009 Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh berubah menjadi Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan (YAPENTUJOPAH) Akte No. 155 Tahun 2009 Notaris Azhar Ibrahim,SH.

Seiring bejalannya waktu, Universitas Teuku Umar terus berbenah mempersiapkan diri sebagai Universitas Negeri. Mengingat, di wilayah Barat Selatan Aceh yang terdiri dari 8 Kabupaten/Kota Madya (Aceh Barat, Aceh Jaya, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Kabupaten Simeulue, Aceh Selatan, Aceh Singkil dan Kota Subulussalam) belum terdapat satu pun Perguruan Tinggi Negeri. Selama ini kebanyakan masyarakat yang mendiami wilayah Barat Selatan Aceh (BARSELA) bila ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri harus ke pusat kota Provinsi Aceh, yaitu Kota Banda Aceh yang memiliki dua Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,

ataupun ke Universitas Malikussaleh yang terletak di Kota Lhokseumawe. Untuk menjangkau ketiga Universitas tersebut, membutuhkan biaya yang besar, sedangkan perekonomian masyarakat di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela) belumlah di kategorikan daerah maju, artinya masih banyak masyarakat Aceh di Bersela yang hidupnya dibawah garis kemiskinan. Jangankan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri, ke Perguruan tinggi swasta saja masih sangat terbatas. Maka atas dasar pertimbangan itulah, Pihak YAPENTUJOPAH dengan dibantu oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dan Pemkab sekitarnya bertekad untuk berusaha meningkatkan status Universitas Teuku Umar menjadi Universitas Negeri. Sejak dikeluarkannya Izin Operasional pada tahun 2006, Universitas Teuku Umar sudah mendeklarasikan diri sebagai Kampus Jantoeng Hatee Masyarakat Barat Selatan Aceh. Perjuangan menuju kampus Negeri terus disuarakan, berbagai upaya dilakukan baik oleh Civitas Akademika UTU, Mahasiswa maupun Pemkab Aceh Barat sendiri.

Pada tanggal 1 April 2014 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani Keppres Pendirian Universitas Teuku Umar No. 25 Tahun 2014, dan pada tanggal 02 April 2014 bertempat di Istana Negara, Jakarta Presiden meresmikan dan menyerahkan Keppres pendirian Universitas Teuku Umar kepada Bupati Aceh Barat H.T.Alaidinsyah (H.Tito).

2.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Adapun latar belakang penetapan visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Teuku Umar merujuk pada naskah akademik yang berlandaskan nilai-nilai berikut:

- 1) Nilai historis, yaitu sejarah berdirinya Universitas Teuku Umar dimulai dari tahun 1984 Akademi Pertanian Meulaboh, pada tahun 1993 dilakukan perubahan status Akademi Pertanian Meulaboh menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) dengan SK DIRJEND DIKTI Nomor 635/DIKTI/KEP/1993 Tanggal 23 November 1993. STIP menjadi cikal bakal lahirnya Universitas Teuku Umar, yang dimulai dengan keluarnya izin prinsip berdasarkan SK DIRJEN DIKTI Nomor 1318/D2/2002 tanggal 25 Juli 2002 dilanjutkan dengan izin operasional berupa Perubahan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) menjadi Universitas Teuku Umar (UTU) berdasarkan SK DIRJEND DIKTI Nomor 262/D/O/2006 tanggal 10 November 2006. Universitas Teuku Umar pada tahun 2014 berubah status dari swasta ke negeri, jika dilihat dari sisi historis dapat dikatakan bahwa Universitas Teuku Umar awalnya dibentuk untuk mendukung sektor pertanian wilayah Barat Selatan Aceh.
- 2) Nilai sosiologis, Universitas Teuku Umar berada di belahan barat Indonesia berbatasan dengan Samudera Hindia, sehingga secara sosiologis masyarakat wilayah Barat Indonesia pada umumnya adalah masyarakat Agraris dan Maritim. Berdasarkan hal tersebut *core product* UTU adalah *agro and marine industries*
- 3) Nilai *resource based*, yaitu Indonesia negara tropis dan memiliki garis pantai

terpanjang didunia dengan potensi laut yang kaya akan perikanan, biota laut, pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan.

- 4) Nilai *market based*, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke- 4 didunia. Kebutuhan pangan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk, selain itu sebahagian besar kebutuhan pangan tersebut masih di impor dari luar negeri.

2.2.1 Visi Universitas Teuku Umar

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor *agro- and marine industries* diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.”

Sebuah visi yang baik memiliki ciri: jelas, terukur, rasional dan memungkinkan untuk diraih jika dilaksanakan dengan strategi dan program yang juga terukur. Untuk itu agar mudah memahami dan mengurangi multi tafsir, maka terminologi yang ada dalam visi UTU dimaksud, telah dideskripsikan seperti yang tertera dalam Tabel 2.1. Visi Universitas Teuku Umar ingin menjadi sumber inspirasi dan referensi. Menurut Collinsdictionary, yang dimaksudkan dengan inspirasi adalah *a feeling of enthusiasm you get from someone or something, which gives you new and creative ideas*. Hal ini sesuai dengan kecenderungan masyarakat ilmiah modern yaitu memberikan apresiasi yang tinggi terhadap hak kekayaan intelektual (HKI) antara lain paten, publikasi dan sitasi.

Jika paten yang dihasilkan dapat menginspirasi pihak industri untuk mengkomersialisasikan dan atau menggugah masyarakat untuk menggunakannya, maka dapat dikatakan UTU telah menginspirasi masyarakat dan industri. Jadi dengan demikian, jika semakin banyak paten atau paten sederhana yang dihasilkan maka dapat dikatakan UTU telah meraih posisi tertentu dalam visinya. Dimana akan menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di peringkat regional pada tahun 2025, peringkat nasional pada tahun 2040 dan peringkat internasional.

Selanjutnya jika semakin banyak masyarakat ilmiah atau akademisi mensitasi karya publikasi dosen UTU, maka hal ini dapat dikatakan bahwa karya tersebut telah mampu menjadi sumber referensi bagi pihak yang mensitasinya. Menurut Collinsdictionary yang dimaksud dengan referensi adalah *the act of consulting someone or something in order to get information or advice*. Dengan demikian semakin banyak jumlah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan bereputasi dan juga jika semakin banyak karya dosen UTU yang disitasi, maka dapat dikatakan pencapaian visi UTU telah dicapai pada tahap tertentu.

Tabel 2.1. Daftar istilah dalam Visi Universitas Teuku Umar

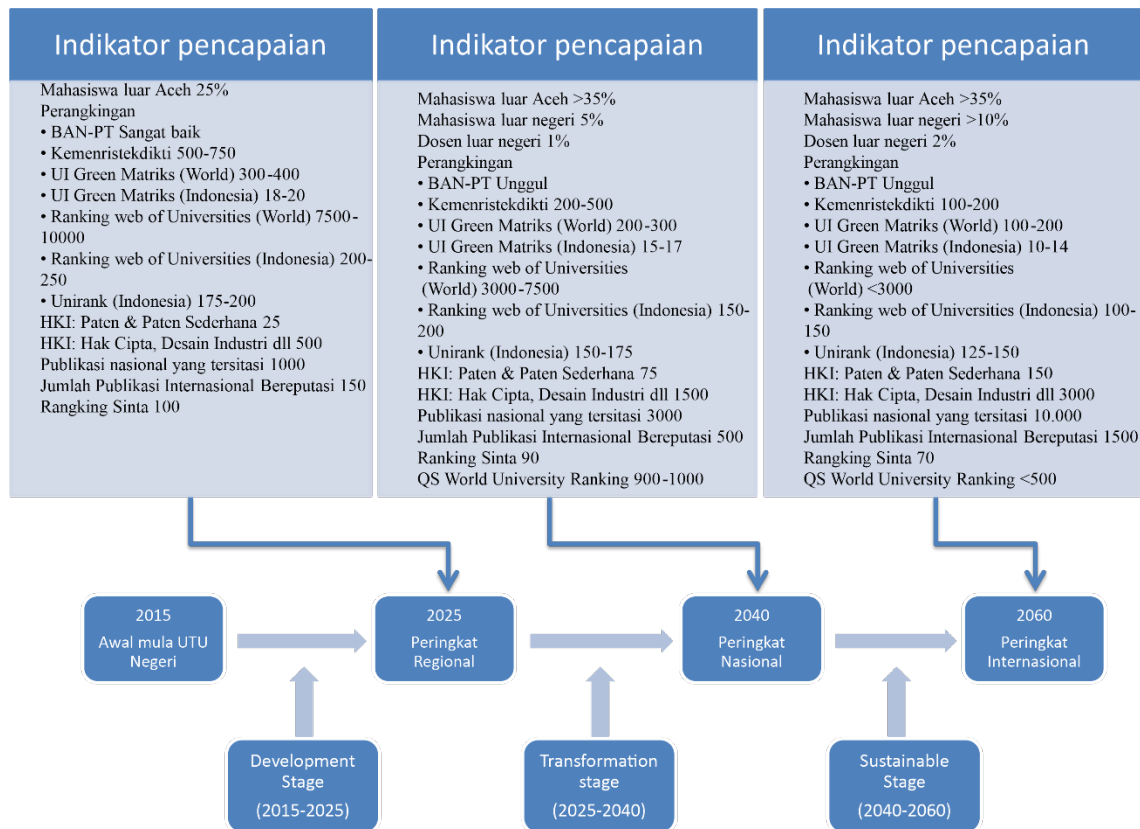
No	Terminologi	Definisi
1	Visi:	
	1) Inspirasi	Inspiration is a feeling of enthusiasm you get from someone or something, which gives you new and creative ideas. (Collinsdictionary)
	2) Referensi	Reference is the act of consulting someone or something in order to get information or advice.
2	Via:	
	1) Ilmu Pengetahuan	Science is the systematic study of the nature and behaviour of the material and physical universe, based on observation, experiment, and measurement, and the formulation of laws to describe these facts in general terms (Collinsdictionary)
	2) Teknologi	Technology refers to methods, systems, and devices which are the result of scientific knowledge being used for practical purposes. (Collinsdictionary)
	3) Bisnis	Business is work relating to the production, buying, and selling of goods or services. (Collinsdictionary)
3	Sektor	
	1) Agro Industry	relating to production (as of power for industry and water for irrigation) for both industrial and agricultural purposes. (merriam-webster)
	2) Marine	Marine is used to describe things relating to the sea or to the animals and plants that live in the sea. (Collinsdictionary)
	3) Industry	Industry is the work and processes involved in collecting raw materials, and making them into products in factories. (Collinsdictionary)
4	Cakupan wilayah dan tahun	
	1) Regional (2025)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2025 pada peringkat regional yang meliputi wilayah Indonesia bagian barat.
	2) Nasional (2040)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2040 pada peringkat nasional yang meliputi wilayah Indonesia.
	3) Internasional (2060)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2060 pada peringkat Internasional.
5	Bentuk Riset	
	1) Inovatif	An innovative person introduces changes and new ideas. (Collinsdictionary)
	2) Kreatif	A creative person has the ability to invent and develop original ideas, especially in the arts. (Collinsdictionary)
	3) Daya saing tinggi	A competitive person is eager to be more successful than other people.

Sektor andalan untuk pengembangan atau pola ilmiah pokok, UTU telah memilihnya dengan sejumlah pertimbangan, yaitu: aspek historis (awal mula UTU dimulai dengan Akademik Pertanian dan dilanjutkan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian), sosiologis (masyarakat Barat Selatan Aceh dan Indonesia adalah masyarakat agraris dan maritime), *resources based* (Indonesia kaya potensi: perikanan, biota laut, pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan), dan *market based* (Indonesia merupakan salah satu negara importir pangan terbesar didunia, meningkatnya kebutuhan pangan masyarakat seiring dengan pertumbuhan penduduk). Berdasarkan itulah *core product* atau pola ilmiah pokok UTU adalah industri berbasis pertanian dan marina (*agro- and marine industry*).

Adapun ciri-ciri menjadi indikator pencapaian visi menjadi sumber inspirasi dan referensi telah dipilih berdasarkan kepada SNIKTI yang merupakan indikator kinerja utama perguruan tinggi. Adapun indikator tersebut adalah 1) Mahasiswa luar negeri; 2) Dosen luar

negeri; 3) Perangkingan BAN-PT Unggul; 4) Perangkingan Kemenristekdikti; 5) Perangkingan UI Green Matriks (World); 6) Perangkingan UI Green Matriks (Indonesia); 7) Perangkingan Ranking web of Universities (World); 8) Ranking web of Universities (Indonesia); 9) Unirank (Indonesia); 10) HKI: Paten & Paten Sederhana; 11) HKI: Hak Cipta, Desain Industri dll; 12) Publikasi nasional yang tersitasi; 13) Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi; 14) Ranking Sinta; dan 15) QS World University Ranking.

Pencapaian untuk setiap posisi, baik menjadi sumber inspirasi di peringkat regional (2025), peringkat nasional (2040) dapat dilihat secara lebih jelas dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Indikator Pencapaian Visi Universitas Teuku Umar

2.2.2 Misi

Adapun misi Universitas Teuku Umar adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*entrepreneurship spirit*).

2.2.3 Pola Ilmiah Pokok (*core product*)

Adapun yang menjadi pola ilmiah pokok (*core product*) Universitas Teuku Umar adalah agro dan marine industri. Pemilihan agro dan marine industri sebagai pola ilmiah pokok Universitas Teuku Umar dilandasi oleh potensi yang amat besar di wilayah barat-selatan Aceh adalah sektor pertanian, perikanan, perkebunan, perternakan, dan kehutanan. Disamping itu, sejarah pendirian Universitas Teuku Umar dimulai dengan akademi pertanian, kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian. Setelah itu baru terbentuk Universitas Teuku Umar.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tujuan strategis (*strategic goals*) UTU dirumuskan sebagai berikut:

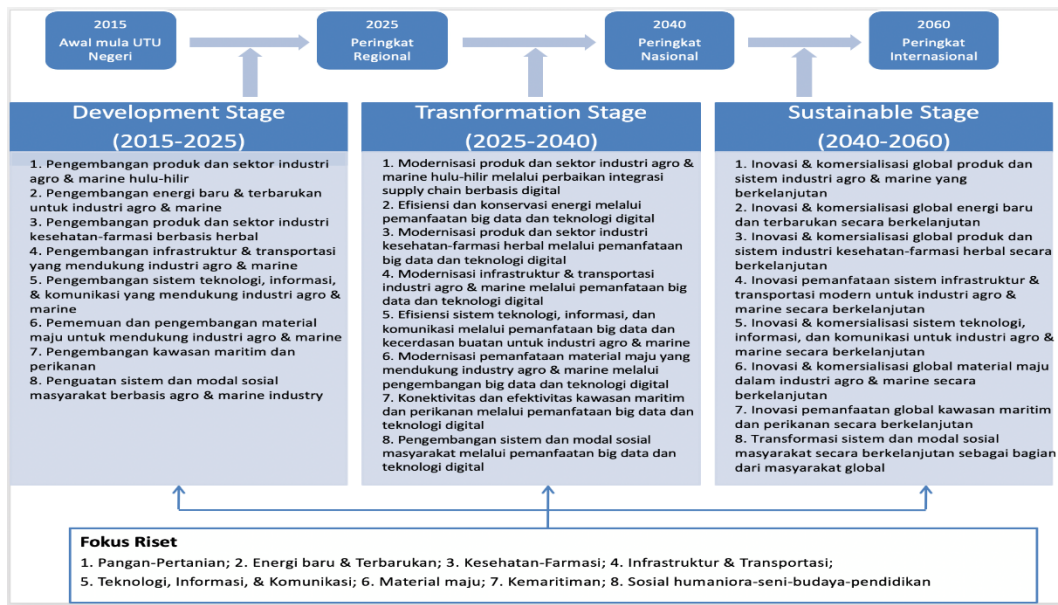
- 1) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.
- 2) Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia akademik yang mandiri, mempunyai integritas serta berjiwa wirausaha
- 4) Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.

- 5) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri melalui transformasi IPTEK yang berwujud nyata terhadap kemandirian sumber daya manusia akademik.
- 6) Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Teuku Umar.
- 7) Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mendukung terwujudnya misi universitas.
- 8) Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan

2.2.4 Fokus Riset untuk Pencapaian Visi UTU

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa yang menjadi pola ilmiah pokok Universitas Teuku Umar adalah *Agro- and Marine Industry*. Untuk mencapai Visi dan Misi UTU tersebut telah disiapkan sejumlah langkah-langkah strategis yaitu untuk meraih posisi menjadi sumber inspirasi dan referensi di peringkat regional (2025) maka harus melalui tahapan pengembangan (Development Stage, 2015-2025), selanjutnya untuk meraih posisi menjadi sumber inspirasi dan referensi di peringkat Nasional (2020), maka UTU harus melalui tahapan transformasi (Transformation Stage, 2025-2040). Pada posisi berikutnya yaitu sebagai sumber inspirasi dan referensi di peringkat Internasional, maka UTU harus melalui tahapan keberlanjutan (Sustainable Stage, 2040-2060).

Posisi dan tahapan yang mesti dilalui dapat dilihat pada Gambar 2.2. Untuk mencapai visi dan misi serta pola ilmiah pokok UTU untuk berbagai peringkat maka telah dilakukan pemilihan fokus riset dan pembelajaran. Gambarxx menjelaskan bahwa terdapat 8 fokus riset yang telah dirancang untuk mencapai Visi UTU yaitu 1. Pangan-Pertanian; 2. Energi Baru & Terbarukan; 3. Kesehatan-Farmasi; 4. Infrastruktur & Transportasi; 5. Teknologi, Informasi, & Komunikasi; 6. Material maju; 7. Kemaritiman; 8. Sosial humaniora-seni-budaya-pendidikan. Kedelapan Fokus Riset tersebut tentu berbeda untuk setiap tahapannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Fokus riset dan pembelajaran untuk pencapaian VMTS UTU

BAB 3

EVALUASI DIRI

3.1. Faktor Penentu Kinerja

Kinerja Universitas Teuku Umar ditentukan oleh kinerja masing-masing unit kerja yang terdapat di lingkungan Universitas Teuku Umar. Terdapat hubungan positif antara kinerja unit kerja dengan kinerja Universitas Teuku Umar secara keseluruhan. Artinya semakin baik kinerja unit kerja semakin baik pula kinerja Universitas Teuku Umar dan berlaku sebaliknya.

Saat ini Universitas Teuku Umar mempunyai 6 Fakultas (Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Perikanan). Untuk menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, Universitas Teuku Umar mempunyai Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Unit Penjaminan mutu Universitas Teuku Umar dan pusat-pusat studi serta pusat-pusat kegiatan). Sarana pendukung lainnya terdapat laboratorium di masing-masing fakultas, laboratorium dasar dan perpustakaan pusat.

3.2 Kinerja Layanan

Kinerja layanan memberikan gambaran kemampuan Universitas Teuku Umar terhadap pelayanan akademik melalui akses penyediaan akses informasi dan ketersediaan wahana peningkatan kemampuan mahasiswa secara keseluruhan.

3.2.1 Input: Mahasiswa

Proses seleksi penerimaan mahasiswa baru untuk tahun akademik Renstra Universitas Teuku Umar masih terbatas pada penerimaan jalur reguler mahasiswa S1 melalui penawaran 1 jenjang program studi. Kesemua jalur program studi tersebut dibuka untuk jalur SPMB dan jalur undangan.. Daya tampung dari keseluruhan jalur SPMB adalah 1200 orang dengan proporsi terbesar pada SPMB. Tahun akademik 2010/2011 Universitas Teuku Umar hanya mampu menampung 37.58 % mahasiswa dari keseluruhan pendaftar yang ada. Pada tahun ajaran 2011/2012 daya tampung UTU hanya mampu diserap 56% yaitu sebanyak 672 orang. Sementara untuk tahun ajaran 2012/2013 seiring berkurangnya jumlah pendaftar maka

daya tampung UTU hanya mampu dimanfaatkan sebesar 38% yaitu sebanyak 460 orang Mahasiswa.

Tabel 3.1. Gambaran kualitas Intake S1 melalui Berbagai jalur Tes Tahun 2011-2014

Tahun	Peminat	Terima	Register
2011	3.060	1.150	1.109
2012	1.290	827	672
2013	827	569	460
2014	1.500	1.200	1.127

Gambaran umum kualitas calon mahasiswa yang diterima di UTU dapat dilihat dari rasio keketatan persaingan, yakni perbandingan antara daya tampung dengan peminat yang masuk ke Universitas Teuku Umar. Untuk tahun akademik 2011/2012 rasio keketatan mahasiswa S1 Reguler UTU yakni hampir mencapai 2:1 mengalami penurunan 50 % dibandingkan dengan tahun akademik 2010/2011, yakni 3:1. Sedangkan tingkat keketatan tahun akademik 2012/2013 relatif sama dengan tahun ajaran 2011/2012 yakni sebesar 2:1. Data yang ada menunjukkan bahwa rasio keketatan mahasiswa S1 Reguler cenderung turun. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas calon mahasiswa yang akan masuk UTU masih belum begitu baik. Artinya kepercayaan salah satu masyarakat pengguna UTU yakni siswa perlu ditingkatkan melalui perbaikan kinerja dari segala aspek yang ada.

3.2.2. Proses: Pendidikan. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Proses akademik di UTU dapat ditinjau dari tridharma perguruan tinggi. Proses tersebut umumnya diukur dengan instrumen akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi. Tabel 3.2 memperlihatkan prodi yang sudah terakreditasi sampai akhir tahun 2013.

Akreditasi Program Studi adalah upaya untuk mengukur kinerja program studi/jurusan. UTU terus berupaya memacu peningkatan status akreditasi tersebut. Sampai dengan akhir tahun 2013, semua program studi jenjang S1 sudah terakreditasi C Oleh BAN

PT. Sebagian dari Program Studi Tersebut akan segera melakukan perpanjangan masa akreditasi. Jumlah prodi yang ada di UTU untuk semua jenjang studi S1 adalah sebanyak 11 prodi. Secara keseluruhan Jumlah prodi tersebut sudah terakreditasi.

Tabel 3.2. Akreditasi Program Studi di Lingkungan Universitas Teuku Umar Tahun 2013

No	Fakultas	Prodi	Terakreditasi	akreditasi
1	Pertanian	Agrobisnis	√	C
		Agroteknologi	√	C
2	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	√	C
3	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Administrasi Negara	√	C
		Sosiologi	√	C
		Ilmu Komunikasi	√	C
4	Teknik	Teknik Sipil	√	C
		Teknik Mesin	√	C
		Teknik Industri	√	C
5	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	√	C
6	Perikanan	Ilmu Perikanan dan Kelautan	√	C

3.3 Layanan Perpustakaan

Fasilitas pendukung akademik yang terdapat di UTU adalah UPT Perpustakaan. Fokus program UPT Perpustakaan UTU tahun 2013 adalah peningkatan 1) jumlah judul buku setiap program studi dan bidang keilmuan di masing-masing prodi tersebut, 2) Jumlah eksemplar untuk setiap judul sehingga jumlah buku sirkulasi dapat bertambah persentasenya. Tujuan akhir dari semua hal tersebut agar setiap civitas akademika mempunyai peluang akses yang lebih besar terhadap sumber bacaan.

Di masa yang akan datang UPT perpustakaan UTU berencana dapat memperkaya sumber bahan bacaan dari referensi e-jurnal baik dari dalam maupun luar negeri. Tercatat

terjadi peningkatan baik dari segi jumlah judul maupun eksemplar dari setiap judul dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2013 tercatat sebanyak 4.659 judul buku dengan jumlah yang bisa diedarkan sebanyak 4.389 judul.

Tabel 3.3. Koleksi Bahan Pustaka UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar
Tahun 2011-2014

No	Koleksi	2014		2013		2012		2011	
		Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
1	Buku teks	5.375	21.759	4.659	18.174	3.037	11.868	1.983	9.401
2	Referensi	111	338	101	308	29	105	22	93
3	Skripsi	1.262	1.262	935	935	514	514	228	228
4	Hasil Penelitian	356	379	219	232	211	223	204	216
5	Buku Sirkulasi	5.225	21.359	4.389	17.904	3.201	11.704	1.901	9.319
6	Audio Visual	854	1.160	520	811	53	209	6	21

3.4 Layanan Sistem Informasi

Teknologi Informasi di UTU dikelola oleh Sub Bagian perencanaan yang dikoordinir oleh Biro Umum dan Perencanaan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengelola semua informasi yang akan dimasukkan kedalam website UTU. Seluruh jaringan atau unit-unit kerja di Universitas Teuku Umar telah dapat melakukan komunikasi melalui internet yang dikelola oleh pengelola pusat data ini. Mulai tahun ajaran 2014/2015 pendaftaran mahasiswa baru sudah menggunakan sistim online. Semua informasi penting dari UTU sudah dapat diakses melalui website UTU (www.UTU.ac.id) beserta portal masing-masing unit kerja/fakultas.

Pada masa mendatang seluruh kegiatan registrasi di UTU sudah dapat dilakukan melalui internet. Portal UTU ini juga sudah dilengkapi dengan pengelolaan e-jurnal atau jurnal online dari 6 fakultas yang ada. Ke depannya setiap Unit Kerja yang berada dalam lingkup UTU akan mempunyai SIM tersendiri yang akan terintegrasi dengan website UTU.

3.5 Ouput : Lulusan, Produk Pengetahuan – Teknologi – Seni

3.5.1 Lulusan

Sistim penilaian hasil belajar mahasiswa disempurnakan secara berkelanjutan agar menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan memiliki kompetensi: (i) wawasan luas dan penguasaan IPTEKS yang tinggi; (ii) self help capacity; (iii) individual risk taking; (iv)

kemampuan untuk mengangkat potensi lokal untuk memenuhi kebutuhan global; (v) memiliki keterampilan teknis, praktis dan soft skill yang tinggi; serta (vi) mampu menciptakan lapangan kerja dan berjiwa wirausaha.

Peningkatan kualitas lulusan dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan proses belajar-mengajar, yaitu rata-rata indeks prestasi kumulatif (R. IPK), angka efisiensi edukasi (AEE), dan rata-rata lama studi (RLS). Perkembangan ketiga angka indikator tersebut di UTU untuk program studi jenjang S1 menurut fakultas diperlihatkan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4

Rata-rata IPK, AEE, RLS, dan Cumlaude Lulusan UNIVERSITAS TEUKU UMAR Tahun 2011-2014

No	Fakultas	Rata- rata IPK				AEE (%)				RLS				Cumlaude (%)			
		2014	2013	2012	2011	2014	2013	2012	2011	2014	2013	2012	2011	2014	2013	2012	2011
1	Pertanian	2.31	2.49	2.21	2.60	1.70	8.87	1.80	2.33	5.2	5	5	4	5.2	4	4	1
2	Ekonomi	2.55	2.27	2.41	2.39	1.54	6.49	5.43	2.44	5.3	5	5	4	5.3	0	10	3
3	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2.59	2.29	1.48	2.68	1.41	13.84	0.00	3.76	5.3	5	5	4	5.3	2	3	0
4	Teknik	2.26	2.27	2.06	1.87	5.43	5.28	1.44	0.00	6.1	5	5	4	6.1	2	0	0
5	Kesehatan Masyarakat	2.62	2.78	2.45	2.46	2.1	21.10	18.28	6.57	5.2	5	4	3,5	5.2	4	3	0
6	Perikanan	2.45	2.40	2.23	2.36	1.53	9.97	5.51	0.26	5.3	5	5	4	5.3	7	3	1

Catatan : IPK = Indeks Prestasi Kumulatif; AEE = Angka Efisien Edukasi; RLS = Rata-rata Lama Studi

Dari Tabel 3.5 terlihat bahwa secara umum kualitas akademik lulusan UTU masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dengan capaian IPK rata-rata masih dibawah rata-rata IPK mahasiswa di setiap fakultas masih 2.5 dan masa studi rata-rata relatif singkat 3.5 tahun. Angka IPK rata-rata lulusan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yang berbanding terbalik dengan lama studi yang cenderung mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu dilakukan peningkatan yang cukup signifikan terhadap kualitas dan pengawasan sistim penjaminan mutu proses akademik di Lingkup UTU . Indikasi keseragaman mutu yang bervariasi antar prodi dan Fakultas juga dapat dilihat dari Angka Efisien Edukasi (AEE)

Angka Efisiensi Edukasi (AEE) merupakan perbandingan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang lulus. Jumlah mahasiswa UTU cenderung yang mengalami Penurunan merupakan salah satu faktor penyebab keragaman nilai AEE. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa UTU dari tahun 2011 sampai 2013 relatif seragam yakni rata- rata 4255 orang.

Terjadinya keragaman yang cukup tinggi pada nilai AEE disebabkan variasi jumlah lulusan yang relatif sedikit dan berfluktuatif pada level Fakultas dan Prodi seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Lulusan UNIVERSITAS TEUKU UMAR Menurut
Fakultas Tahun 2011-2014

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Lulusan			
		2014	2013	2012	2011	2014	2013	2012	2011
1	Pertanian	198	1,003	1,114	1,116	116	89	20	26
2	Ekonomi	179	570	626	616	116	37	34	15
3	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	273	744	736	772	193	103	0	29
4	Teknik	239	530	485	506	44	28	7	0
5	Kesehatan Masyarakat	168	924	974	990	80	195	178	65
6	Perikanan	69	301	381	378	45	30	21	1

Sebaliknya, jumlah lulusan UTU cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 UTU meluluskan mahasiswa sebanyak 136 orang. Angka ini naik menjadi 260 orang pada tahun 2012. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2008, dimana jumlah lulusan UTU pada tahun 2008 mencapai 482 orang. Fakultas Kesehatan Masyarakat dan ilmu

Sosial dan Ilmu Politik merupakan fakultas yang mampu meluluskan dengan jumlah terbanyak.

3.5.2 Produk Pengetahuan – Teknologi Seni

Dalam rangka mengemban amanat tridharma perguruan tinggi yang kedua dan ketiga serta Visi dan Misi UTU yakni menghasilkan produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan mampu menciptakan kemandirian civitas akademika lingkup UTU, Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) bertekad untuk mewujudkan UTU sebagai universitas yang berorientasi riset aplikatif di bidang IPTEK, Budaya dan Seni. Guna mencapai hal tersebut LP dan LPM selalu berupaya: (i) mengembangkan program penelitian tematis; (ii) mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil daerah ; (iii) meningkatkan perolehan HAKI penelitian dan pemberdayaan masyarakat; (iv) meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat-pusat penelitian; serta (v) meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian dasar dan pemberdayaan masyarakat yang aplikatif dan bernilai guna.

Jumlah judul penelitian yang dilaksanakan UTU di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi jenis sumber dan skema hibah penelitian cenderung sama setiap tahunnya. Pada tahun 2012 hanya tercatat jumlah judul penelitian sebanyak 1 judul dengan 1 jenis sumber dana. Jumlah judul penelitian ini mengalami peningkatan pada tahun 2013, yakni mencapai 19 judul penelitian dengan 3 jenis sumber dana, begitu juga dengan tahun 2008 jumlah penelitian mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari segi judul yakni sebanyak 45 judul. Hal ini disebabkan munculnya pendanaan Internal DIPA UTU sehingga kesempatan persentase jumlah judul yang disetujui untuk didanai meningkat. Hanya saja, dari segi jenis sumber dana terjadi penurunan dari sisi kerjasama pendanaan diluar DitLitabMas.

Sejalan dengan jumlah judul penelitian, jumlah dana penelitian juga cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah dana penelitian pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 7.25 juta. Angka ini cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga pada tahun

2014 jumlah dana penelitian mencapai Rp 813,2 juta atau mengalami peningkatan rata-rata per tahun sebesar 5.608,28 %, seperti terlihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Jumlah Judul dan Dana Penelitian Universitas Teuku Umar Menurut Sumber Dana Tahun 2011-2014

No	Sumber Dana	Judul			Dana (Rp.000,-)		
		2014	2013	2012	2014	2013	2012
1	DIPA	16	-	-	225,000	-	-
2	Hibah Dosen Pemula	26	16	1	340,700	204,000	7,250
3	Hibah Pekerti	3	1	-	247,500	65,000	
4	Hibah kerjasama		2	-		60,000	
	Jumlah	45	19	1	813,200	329,000	7,250

Di samping kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh UTU selama periode 2012-2014 juga cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dibedakan berdasarkan sumber dana, yakni kerjasama dan non-kerjasama. Dana yang bersumber dari non-kerjasama terdiri dari Pengabdian Berbasis Riset (PBR) yang berasal dari DIPA UTU dan DIKTI, sedangkan dana DIKTI terdiri dari Ipteks Bagi Masyarakat (IBM) mono tahun. Secara keseluruhan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UTU pada tahun 2013 adalah sebanyak 3 kegiatan, yang semuanya berasal dari DIPA DIKTI. Jumlah program ini selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga pada tahun 2014 jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UTU berjumlah 13 program, atau secara rata-rata jumlah kegiatan mengalami peningkatan sebesar 200 % per tahun, seperti terlihat pada Tabel 3.8.

Jumlah dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 140 juta dan pada tahun 2007 sebesar Rp 290 juta (Tabel 3.7).

Tabel 3.7 Jumlah Kegiatan dan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Menurut Sumber Dana Tahun 2011-2014

No	Sumber Dana	Judul		Dana (Rp.000,-)	
		2014	2013	2014	2013
1	IBM	2	2	90,000	90,000
2	DIPA UTU	11		200,000	
3	Kerjasama		1		50,000
	Jumlah		3	290,000	140,000

3.6 Kinerja Sumber daya Manusia

Dari segi sumber daya manusia (SDM), secara garis besar UTU memerlukan peningkatan yang sangat signifikan. Secara umum jumlah dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan memperlihatkan rasio yang belum mencukupi dengan jumlah mahasiswa. Sehingga, penambahan kuota dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi bidang harus direncanakan secara bertahap untuk lima tahun yang akan datang. Proyeksi penambahan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat mencukupi standar minimal rasio jumlah dosen dengan mahasiswa.

3.6.1 Dosen

Pada akhir tahun 2011 tenaga dosen UTU berjumlah 43 orang, dimana semuanya masih berkualifikasi magister. Berdasarkan jumlah dosen yang masih sangat minim yang berstrata S2, maka dimulailah program pengiriman dosen yang berkualifikasi S1 untuk studi lanjut. Implikasinya, Pada tahun 2013 jumlah dan kualifikasi dosen UTU bergelar magister mengalami penambahan jumlah yang cukup drastis yakni sebanyak 122 orang untuk magister dan 1 orang doktor. Proporsi menggambarkan persentase peningkatan jumlah dosen bergelar magister rata-rata pertahunnya 141,86% dan 50%, seperti terlihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Jumlah Dosen Universitas Teuku Umar Menurut Fakultas dan Tingkat Pendidikan Tahun 2011-2014

No	Fakultas	2011		2012		2013		2014	
		S2	S3	S2	S3	S2	S3	S2	S3
1	Pertanian	6	-	12	-	18	1	44	
2	Ekonomi	12	-	11	-	18	-	35	2

3	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	13	-	9	-	26	-	44	
4	Teknik	7	-	10	-	26	-	48	1
5	Kesehatan Masyarakat	3	-	4	-	24	-	38	
6	Perikanan	2	-	7	-	11	1	26	
Jumlah		43		43		123	2	235	4
		43		43		125		239	

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang terkait dengan mutu pendidikan, dari tahun ke tahun UTU berupaya mempertahankan rasio ideal dosen terhadap mahasiswa, sehingga diharapkan pada tahun 2013 rasio ideal dosen terhadap mahasiswa yang pada tahun 2011-2012 1:100, berubah signifikan menjadi 1:33 seperti dapat dilihat pada Tabel 3.9. Pada akhir tahun 2014 ini diproyeksikan akan ada penambahan dosen bergelar master sebanyak 30 orang dan doktor 2 orang.

Tabel 3.9 Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa Universitas Teuku Umar Tahun 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Jumlah Mahasiswa S1	4378	4316	4072	3.902
Total Dosen	43	43	123	239
Rasio Mahasiswa S1/Dosen	1 : 100	1 : 100	1: 33	1:16

3.6.2 Tenaga Kependidikan

Selanjutnya, dalam rangka menunjang pelayanan pendidikan tenaga kependidikan mempunyai peran yang relatif besar dan strategis, karena tanpa pengaturan dan pelayanan yang baik mustahil akan terlaksana. Oleh sebab itu untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dibutuhkan tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang baik pula.

Jumlah tenaga kependidikan di UTU cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2011 tenaga kependidikan UTU berjumlah 56 orang. Angka ini naik menjadi 71 orang pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 jumlahnya naik kembali menjadi 75 orang. Kualitas dari tenaga kependidikan dapat ditinjau dari dua aspek yakni dari segi kepangkatan dan dari segi tingkat pendidikan. Kepangkatan mengindikasikan senioritas dan pengalaman kerja, sedangkan tingkat pendidikan memperlihatkan kualitas tenaga kependidikan.

Data yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan UTU mempunyai tingkat pendidikan S1. Pada tahun 2013 jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan SLTA tercatat sebanyak 19 orang (28,57 %), kemudian diikuti oleh tenaga kependidikan yang berkualifikasi Ahli Madya sebanyak 6 orang (17,9 %). Sementara, tenaga kependidikan berkualifikasi S1 mempunyai jumlah yang paling besar yakni 41 orang (54,7%). Penyebaran jumlah dan kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Jumlah Tenaga Kependidikan Universitas Teuku Umar Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2011-2014

No	Tingkat Pendidikan	2011		2012		2013		2014	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SD	4	7.14	3	4.2	3	4	5	5.4
2	SLTP	2	3.57	2	2.8	2	2.7	5	5.4
3	SLTA	16	28.57	20	28.2	19	25.3	18	19.4
4	D2 & D3	10	17.9	6	8.5	6	8	6	6.5
5	S1	21	37.5	33	49.3	41	54.7	58	62.4
6	S2	3	5.4	5	7.0	4	5.3	1	1.1
Jumlah		56		71		75		93	

3.6.3 Mahasiswa

Disamping mengikuti kegiatan belajar mengajar (kurikuler), mahasiswa juga mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler melalui organisasi mahasiswa (BEM, DLM dan UKM). Kegiatan ekstra-kurikuler terdiri dari 3 bidang, yakni penalaran, minat, seni dan bakat. Pada tahun 2011 jumlah kegiatan dilakukan 31 kegiatan, angka ini naik 34 menjadi kegiatan pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2013 naik menjadi 38 kegiatan. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ekstra kurikuler pada tahun 2011 sebanyak 222 orang. Seiring dengan peningkatan jumlah kegiatan, jumlah mahasiswa yang terlibat pada kegiatan ekstra kurikuler ikut naik menjadi 241 orang pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 naik lagi menjadi 255 orang, seperti terlihat pada Tabel 3.11.

Kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan dalam bidang penalaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran mahasiswa agar mereka menjadi semakin kreatif,

inovatif, dan produktif, tidak saja untuk bekal pengembangan karir mereka di masa depan, akan tetapi juga untuk kemaslahatan hidup masyarakat.

Tabel 3.11 Jumlah Mahasiswa dan Kegiatan pada UKM Universitas Teuku Umar Menurut Bidang dan Jenis Tahun 2011-2014

No	Bidang	Kegiatan Lembaga/ UKM	2011		2012		2013		2014	
			Jml Mhs	Jml Keg	Jml Mhs	Jml Keg	Jml Mhs	Jml Keg	Jml Mhs	Jml Keg
1	Legislatif	- MPM	14	4	14	6	15	5	18	6
		- BEM	30	4	30	4	30	4	30	4
2	Penalaran	- Penalaran	18	3	36	3	30	3	33	3
3	Minat	- Pramuka	9	4	10	5	14	5	14	5
		- PMI	-	-	-	-	10	2	20	3
4	Seni	- Kesenian	20	3	20	3	20	2	20	2
	Bakat	- Olah raga	100	3	100	3	100	3	100	5
		- Menwa	16	5	16	5	18	7	20	8
		- Mapala	15	5	15	5	18	7	20	8
Jumlah			222	31	241	34	255	38	275	44

Kegiatan di bidang minat, bakat dan pengembangan karier selain dimaksudkan untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa di bidang olahraga, seni juga untuk meningkatkan berbagai keterampilan lain yang diperlukan untuk menunjang karier mereka di masa depan. Pembinaan minat dan bakat mahasiswa selain dilakukan melalui UKM yang serta melalui keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai even olahraga maupun seni serta ikut dalam program Pertukaran Pemuda Indonesia dengan negara lain.

Dengan berbagai prestasi yang diraih oleh mahasiswa UTU dalam berbagai even selama tahun 2006-2008, maka dapat dikatakan bahwa UTU memiliki potensi mahasiswa yang cukup baik. Potensi yang besar ini akan dapat berkembang dengan pembinaan yang tepat, tajam dan akurat, sehingga prestasi yang dicapai tidak hanya terkonsentrasi di level daerah akan tetapi meningkat pada level nasional maupun internasional.

3.7 Kinerja Sarana Prasarana

Sarana fisik berupa bangunan gedung pendidikan dan perkantoran yang terdiri dari: ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang PKM, dan fasilitas umum seluruhnya seluas 5.850 m². Luas gedung menurut fakultas dan unit terlihat pada Tabel 3.12. Luas lahan UTU seluruhnya adalah 940.000 m² yang

terletak pada satu lokasi yakni Alue Peunyareng. Lahan yang relatif luas dimiliki UTU serta posisi lahan yang terpusat secara luas pada satu wilayah ini merupakan modal besar untuk pengembangan kawasan kampus yang bersifat terintegrasi untuk setiap unit kerja. Posisi lokasi yang tidak terpisah-pisah juga memudahkan pengembangan kampus secara lebih efektif dan efisien. Dari total luas lahan sebesar lebih kurang 94 Ha baru dimanfaatkan sekitar 0,62%. Hal ini tentu saja sangat menguntungkan UTU dalam mendesain pola tata ruang dan bangunan kampus yang lebih ideal di masa yang akan datang. Secara rasio kebutuhan yang ideal disediakan untuk setiap mahasiswa oleh UTU masih belum memadai sehingga sangat perlu ditingkatkan. Ketersediaan ruang Laboratorium yang masih terbatas menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan aktifitas akademik dan proses pengajaran.

Tabel 3.12 Luas Gedung Administrasi, Ruang Kuliah, Laboratorium dan Ruangan Lainnya Universitas Teuku Umar Tahun 2013

No	Fakultas/Unit	Luas menurut jenis bangunan (m ²)							Jumlah
		Ruang adm	Jurusan	Labor	Ruang kuliah	Pustaka	Ruang Ibadah	Ruang lainnya	
1	Rektorat	416	20	216		240	60	216	1148
2	Pertanian	440	48	240	480	-	-	24	1184
3	Teknik	198	20	216	216	-	-	24	654
4	Ekonomi	396	20	168	216	-	-	24	804
5	Perikanan	120	20	168	216	-	-	24	528
6	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	240	20	-	216	-	-	24	480
7	Kesehatam Masyarakat	448	48		480		60	24	812
8	LPPM	120	-	-	-	-	-	-	120
9	Lab Dasar	120	-	-	-	-	-	-	120
Jumlah		2498	196	1008	1824	240	120	360	5850

3.8 Kinerja Universitas Teuku Umar Menurut Penilaian DIKTI

Penilaian DIKTI secara menyeluruh atas kinerja UTU dapat dilihat pada tabel borang penilaian UTU yang terdiri dari kelompok penilaian citra, kelompok penilaian kesehatan organisasi, kelompok penilaian kualitas pendidikan, kelompok penilaian kualitas penelitian, dan kelompok penilaian pengakuan internasional seperti diperlihatkan pada Tabel 3.13. Borang penilaian tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja UTU dalam rangka

penentuan status UTU sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang siap melayani menurut standarisasi yang ada.

Tabel 3.13 Borang Penilaian Universitas Teuku Umar Tahun 2009-2013

No	Kinerja	2009	2010	2011	2012	2013
	Kelompok Penilaian citra					
1	Keketatan pendaftaran diterima terhadap yang diterima (%)			96.43478	81.25756	80.84359
2.	Mahasiswa aktif dari luar provinsi lokasi PT terhadap seluruh mahasiswa aktif (%)	0	0	0	0	0
3.	Jumlah provinsi asal mahasiswa	1	1	1	1	1
4.	Mahasiswa asing (%)	0	0	0	0	0
5.	Jumlah Negara asing asal mahasiswa	0	0	0	0	0
6.	Jumlah unit yang menerima sertifikat manajemen	0	0	0	0	0
7.	Kelompok penilaian kesehatan organisasi					
8.	Penerima beasiswa (%)					
9.	Dosen tetap terhadap dosen aktif (%)	100%	100%	100%	100%	100%
10.	Dosen aktif bergelar minimum S2	30	30	43	43	57

BAB 4

RENCANA STRATEGIS AKADEMIK

4.1 Cita-Cita Universitas Teuku Umar

Perguruan Tinggi adalah pusat penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, sebagai suatu masyarakat ilmiah yang penuh cita-cita luhur, guna mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Bahwa Universitas Teuku Umar adalah salah satu bentuk perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya dalam pendidikan tinggi. Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi yang mandiri, Universitas Teuku Umar merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan kecakapan dan ketrampilan dalam pengembangan/penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Universitas Teuku Umar sebagai perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Meulaboh, yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2014 memiliki tugas tanggung jawab untuk mengembangkan sumberdaya manusia sesuai kebutuhan pembangunan, baik di wilayah Kabupaten Aceh Barat, wilayah Barat Selatan Aceh maupun kawasan nusantara, dengan mengingat pula kedudukannya sebagai bagian dari masyarakat ilmiah yang bersifat universal.

4.2. Visi dan Misi Organisasi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Universitas Teuku Umar telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

Visi

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor *agro- and marine industries* diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.”

Misi

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*enterpreneurship spririt*).

4.3 Asumsi-Asumsi Mikro UTU

Asumsi mikro UTU berkaitan dengan variabel-variabel utama yang akan menentukan perkembangan UTU di masa mendatang. Diantara variabel-variabel tersebut terdiri dari jumlah program studi dan jumlah mahasiswa. Oleh sebab itu perlu penjelasan lebih lanjut tentang variabel -variabel ini.

4.4 Rencana Strategis Program Studi

Sampai dengan tahun 2013, UTU telah mengelola program sebanyak 11 prodi jenjang S1. Melihat rencana strategis yang disusun dan arah pengembangan yang diharapkan, UTU berencana menambah beberapa program studi sebagai pengembangan Fakultas dan penambahan Fakultas keilmuan dasar dan inti. Penambahan Prodi dan Faklutas ini bertujuan untuk dalam menopang terwujudnya visi dan misi UTU di masa yang akan datang. Implikasinya, memberikan tambahan daya tampung UTU atau jumlah mahasiswa yang diprediksi 520 – 600 mahasiswa per tahun. Penambahan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang memberi tanggung jawab kepada masing-masing perguruan tinggi menambah daya tampung untuk mencapai APK yang baik.

Pada tahun 2015-2019 UTU berencana menambah 7 program studi baru, yang terdiri atas 1 Prodi merupakan pengembangan dari Fakultas Pertanian, yaitu Prodi Teknologi Hasil Pertanian, 3 Prodi yang merupakan pengembangan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, yaitu Ilmu Kelautan, Sumber Daya Akuatik dan Akuakultur, 1 Prodi yang

merupakan pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, yaitu Ilmu Hukum, dan 2 Prodi yang merupakan pengembangan dari Fakultas Ekonomi, yaitu Prodi Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rencana Strategis Pengembangan Program Prodi 2015-2019

No	Fakultas	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Pertanian	Agribisnis	√	√	√	√	√
2		Agroteknologi	√	√	√	√	√
3		Teknologi Hasil Pertanian				√	√
4	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	√	√	√	√	√
5	Teknik	Teknik Mesin	√	√	√	√	√
6		Teknik Sipil	√	√	√	√	√
7		Teknik Industri	√	√	√	√	√
8	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Perikanan	√	√	√	√	√
9		Ilmu Kelautan		√	√	√	√
10		Sumber Daya Akuatik			√	√	√
11		Akuakultur			√	√	√
12	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Negara	√	√	√	√	√
13		Sosiologi	√	√	√	√	√
14		Komunikasi	√	√	√	√	√
15		Ilmu hukum			√	√	√
16	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	√	√	√	√	√
17		Manajemen		√	√	√	√
18		Akuntansi		√	√	√	√

4.4.1 Mahasiswa

Penambahan jumlah mahasiswa ditentukan oleh banyak faktor penentu. Prinsip yang digunakan dalam penambahan mahasiswa adalah tidak menurun mutu yang telah dicapai.

Agar tidak mengurangi mutu pendidikan, maka penambahan jumlah mahasiswa setiap tahunnya diselaraskan dengan ketersediaan dosen, sarana dan prasarana pendukung dan penambahan program studi dan fakultas.

Berdasarkan semua faktor yang dipertimbangkan ini, maka rencana UTU untuk 5 tahun yang akan datang menyesuaikan jumlah penerimaan setiap prodi dengan kesesuaian daya tampung. Sehingga setiap tahun ajaran, dimulai tahun ajaran 2015/2016, jumlah mahasiswa yang terdaftar di UTU sebesar 4290 orang. Sementara itu jumlah mahasiswa yang terdaftar di Universitas Teuku Umar pada tahun 2019/2020 sebanyak 7490 orang, maka rata-rata penerimaan mahasiswa UTU per-tahun sebanyak 900 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rencana Proyeksi Jumlah Mahasiswa (Tahun 2015– 2019)

No	Fakultas	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Pertanian	Agribisnis	420	460	500	540	580
2		Agroteknologi	380	420	450	480	520
3		Teknologi Hasil Pertanian	0	0	80	160	220
4	Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat	750	800	840	900	940
5	Teknik	Teknik Mesin	210	250	280	320	350
6		Teknik Sipil	480	520	580	640	700
7		Teknik Industri	220	240	280	320	360
8	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Perikanan	300	320	340	360	400
9		Ilmu Kelautan	40	80	120	160	200
10		Sumber Daya Akuatik	40	80	120	160	200
11		Akuakultur	0	40	80	120	160
12	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Negara	360	400	440	480	520
13		Sosiologi	330	380	420	460	480
14		Komunikasi	200	260	300	320	350
15		Ilmu hukum	80	150	200	240	290
16	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	480	500	520	560	580

17		Manajemen	0	80	160	240	320
18		Akuntansi	0	80	160	240	320
Jumlah			4290	5060	5870	6700	7490

4.4.2 Dosen

Mengacu pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), UTU menetapkan kebijakan bahwa dalam program studi S1 dapat dicapai rasio dosen: mahasiswa ideal sesuai standar BAN-PT dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) UTU. Sampai akhir tahun 20013 rasio ini masih jauh dari standar yang ditetapkan BAN-PT. sesuai dengan Permendikbud no 49 tahun 2014 yang menyatakan bahwa kualifikasi minimal pendidikan seorang dosen adalah setingkat magister. Untuk itu UTU berencana melakukan peningkatan rasio dosen yang ideal dengan jumlah mahasiswa.

Jumlah dosen UTU saat ini dengan kualifikasi S2 sekitar 125 orang dengan jumlah mahasiswa 4.955 orang. Melalui perencanaan yang bertahap diharapkan jumlah dosen UTU di akhir tahun 2019 sebanyak 310 orang dengan estimasi jumlah mahasiswa 7490 orang.

Tabel 4.3 Peningkatan Tenaga Dosen Tahun 2015 - 2019

Th. Akademik Jenjang	2015		2016		2017		2018		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	123	98.40	183	97.86	243	97.59	280	97.22	300	96.77
S3	2	1.60	4	2.14	6	2.41	8	2.78	10	3.23

4.5 Tujuan Strategis, Sasaran dan Indikator Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi UTU yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis akademik lima tahun (2015-2019) yang diterjemahkan ke dalam 21 sasaran strategis. Sasaran strategis tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

Kategori Layanan, yang terdiri dari:

- Sasaran bidang pendidikan, dengan rumusan program strategis keunggulan dalam proses belajar mengajar, keunggulan dalam meningkatkan daya saing mahasiswa dan keunggulan dalam peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
- Sasaran bidang penelitian, dengan keunggulan dalam penelitian dan keunggulan internasionalisasi dan pencitraan publik.
- Sasaran bidang pengabdian kepada masyarakat, dengan keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Kategori Kerjasama, terdiri dari:

- Sasaran bidang kerjasama, dengan keunggulan kerjasama yang dapat mempercepat kemajuan UTU.

Kategori Sumberdaya, terdiri dari:

- Sasaran bidang sumberdaya manusia, dengan keunggulan sumberdaya manusia.

Kategori Sarana dan Prasarana, terdiri dari:

- Sasaran bidang sarana dan prasarana, dengan keunggulan sarana dan prasarana.

Kategori Tata kelola, Keuangan dan Aset, terdiri dari:

- Sasaran bidang tata kelola, organisasi dan manajemen, dengan keunggulan tata kelola dan keunggulan manajemen informasi.
- Sasaran bidang keuangan dan aset, dengan keunggulan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dan aset.

Kategori Pendapatan, terdiri dari:

- Sasaran bidang pendapatan, dengan keunggulan berkesinambungan penerimaan dan sumber dana dari unit usaha.

Sasaran menurut kategori dan rumusan program strategis UTU diperlihatkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis Universitas Teuku Umar

Sasaran Bidang Pendidikan	Rumusan Program Strategis
Terlaksananya proses belajar dan mengajar yang bermUniversitas Teuku Umar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan Universitas Teuku Umar	a. Keunggulan dalam proses belajar dan mengajar b. Keunggulan dalam meningkatkan daya saing mahasiswa c. Keunggulan dalam peningkatan kesejahteraan mahasiswa
Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja	
Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa dengan spirit kewirausahaan yang kuat	
Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana	

Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapat pelayanan kesejahteraan mahasiswa	
Sasaran Bidang Penelitian	
Meningkatnya keterlibatan jumlah dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bernama Universitas Teuku Umar	a. Keunggulan dalam penelitian b. Keunggulan internasionalisasi dan pencitraan publik
Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional	
Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten	
Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	
Meningkatnya pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang diaplikasikan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	Keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat
Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	
Sasaran Bidang Kerjasama	
Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri	Keunggulan dalam kerjasama
Meningkatnya jumlah kontrak kerjasama untuk pengembangan universitas	
Sasaran Bidang Sumberdaya Manusia	
Tersedianya sumberdaya manusia sesuai dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dan mengajar	Keunggulan sumberdaya manusia
Sasaran Bidang Sarana dan Prasarana	
Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan	Keunggulan sarana dan prasarana
Sasaran Bidang Tata Kelola, Keuangan dan Aset	
Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good university governance	a. Keunggulan tata kelola

Tersedianya sistem perencanaan berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif	b. Keunggulan manajemen informasi dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas
Tersedianya sistem manajemen mUniversitas Teuku Umar yang komprehensif mulai penetapan standar yang tepat, layanan yang bernama Universitas Teuku Umar dan proses monitoring, asesmen dan evaluasi (MAE) yang akurat	
Terwujudnya sistem informasi manajemen yang mendukung operasional dan pengambilan keputusan Universitas Teuku Umar	
Terwujudnya citra dan reputasi Universitas Teuku Umar menjadi yang terbaik ditengah masyarakat	
Sasaran Bidang Pendapatan Berkelanjutan	
Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan	Keunggulan berkesinambungan penerimaan dan sumber dana dari unit usaha
Tersedianya sumber pendapatan dari berbagai unit usaha secara dari unit usaha yang berkelanjutan	

Untuk menentukan tingkat pencapaian target ditetapkan beberapa indikator sasaran yang pada umumnya bersifat kualitatif. Kemudian berdasarkan indikator sasaran tersebut ditetapkan lagi target capaian kinerja untuk masing-masing sasaran yang ditetapkan setiap tahunnya selama periode 2015-2019 seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4.5. Dengan demikian semua sasaran telah mempunyai ukuran-ukuran yang jelas.

Tabel 4.5 Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Teuku Umar Sesuai dengan Sasaran dan Indikator Capaian Kinerja Kemristekdikti 2015-2019

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Terlaksananya proses belajar dan mengajar yang bernama Universitas Teuku Umar sesuai dengan standar yang ditetapkan Universitas Teuku Umar	- Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	13.84	20.76	27.68	34.6	41.52
		- Persentase dosen menerapkan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)	30	35	40	45	50
		- Rasio buku perpustakaan (buku teks dan referensi) terhadap jumlah mahasiswa	1	3	5	7	9
		- Persentase mahasiswa mendapat nilai Toefl akhir > 450	-	5	10	15	20
		- Persentase dosen bergelar : S2 S3	98.4 1.6	98.76 2.14	97.59 2.41	97.43 2.57	97.52 2.48
		- Persentase mahasiswa S1 yang lulus ≤ 4 tahun	6	8	10	12	14
		- Persentase dosen yang memasukkan bahan ajar ke website	4	6	8	10	12
		- Rasio keketatan persaingan masuk S1	88.99	74.62	64.67	57.06	51.05
		- Persentase dosen melaksanakan kuliah tepat waktu					
		- Persentase mahasiswa yang menghadiri kuliah minimum 90%	80	90	100	100	100
		- Persentase dosen yang hadir memberi kuliah	80	90	100	100	100
		- Persentase kehadiran dosen di atas 90 % dari rencana pratikum	80	90	100	100	100
		- Ketersediaan kurikulum dan silabus tiap prodi	80	90	95	100	100
2.	Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja	- Persentase dosen mengikuti seminar/ lokakarya/workshop nasional	5	10	15	20	25

		- Rata-rata pelaksanaan seminar tingkat program studi per semester	2	3	3	4	4
3.	Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa	- Persentase lulusan dengan IPK > 3	20	30	30	40	40
		- Persentase mahasiswa dengan masa tunggu kerja < 6 bulan	70	70	70	80	80
		- Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan SAPS					
		- Persentase mahasiswa S1 mengikuti kegiatan kewirausahaan	25	50	75	100	100
		- Persentase mahasiswa mengikuti lomba/kompetisi akademik	10	15	20	25	25
		- persentase mahasiswa mengikuti lomba minat bakat (olahraga dan kesenian)	5	5	6	7	7
		- Persentase mahasiswa menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa	15	17	17	20	20
4.	Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana	- Jumlah program studi S1	11	14	19	19	19
		- Jumlah program studi S2					1
		- Jumlah fakultas	6	7	8	8	8
		- Persentase Mahasiswa Pascasarjana					2
5.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapat pelayanan kesejahteraan mahasiswa	- Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	3	8	11	13	15
		- Persentase mahasiswa baru yang diterima jalur PMDK	20	20	25	25	50
6.	Meningkatnya keterlibatan jumlah dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bernama Universitas Teuku Umar	- Persentase dosen yang aktif melakukan penelitian	43	46	47	49	50
		- Persentase jumlah proposal penelitian terhadap dosen	36	37	39	46	59
		- Jumlah penelitian yang dibiayai dengan dana internasional					
		- Persentase dosen yang mendapat dana penelitian dari pihak ketiga	1.6	2.7	4.0	4.8	4.2

		- Persentase jumlah penelitian berbasis keunggulan potensi daerah	50	60	70	70	70
1.	Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional	- Persentase dosen melakukan publikasi di jurnal nasional	5	5	5	6	7
		- Persentase dosen melakukan publikasi di jurnal internasional	0.8	1.0	1.2	1.3	1.3
2.	Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten	- Jumlah HAKI / paten yang diperoleh	1	2	2	3	3
3.	Meningkatnya aplikasi pengembangan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	- Jumlah produk hasil penelitian yang diaplikasikan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	0	1	1	2	2
4.	Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal dan keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	- Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pelatihan dan penyuluhan, konsultasi, penerapan IPTEKS)	20	26	27	29	30
		- Jumlah instansi pemerintah / swasta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	10	17	28	39	50
		- Persentase daerah mitra yang diikuti dalam program pengabdian kepada masyarakat termasuk KKN	2	4	5	7	8
5.	Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	- Persentase kerjasama dalam bidang penelitian	0	5	10	15	20
6.	Meningkatnya jumlah	- Jumlah kontrak kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha	2	4	6	8	10

	kontrak kerjasama untuk pengembangan universitas	- Tambahan dana dari sumber penerimaan kontrak kerjasama (%)	5	7	10	12	15
7.	Tersedianya sumberdaya manusia sesuai dengan dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dan mengajar	- Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap pelayanan	20	40	50	70	90
		- Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang ditetapkan	10	40	50	70	90
		- Persentase ketersediaan tenaga teknisi terlatih dan terampil	5	40	50	70	90
		- Persentase ketersediaan tenaga laboran terlatih dan terampil	5	40	50	70	90
		- Persentase ketersediaan tenaga administrasi yang terlatih dan terampil berdasarkan bidang kerja	10	40	50	70	90
		- Persentase ketersediaan sumberdaya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi	5	40	50	70	90
		- Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis	5	40	50	70	90
8.	Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan	- Persentase luas ruang kelas terhadap jumlah mahasiswa (m ²)	0.2	0.3	0.3	0.3	1.3
		- Persentase ruang dosen terhadap jumlah dosen	60	50	40	30	100
		- Rasio kelengkapan peralatan penunjang pendidikan terhadap jumlah kelas bersama	20	30	50	70	90
		- Persentase alokasi dana untuk pengembangan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan	50	50	50	35	30
9.	Tersedianya semua perangkat aturan yang Mendukung terlaksananya good	- Jumlah peraturan dan SOP yang direvisi sesuai perkembangan	30	10	13	15	17

	governance university						
10.	Tersedianya sistem perencanaan berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif	- Jumlah operator /penanggung jawab unit kerja yang mengikuti pelatihan penyusunan anggaran	5	8	11	14	17
		- Jumlah peserta pelatihan system akuntansi dan pelaporan keuangan dan aset	5	8	11	14	17
11.	Tersedianya sistem Manajemen mutu Universitas Teuku Umar yang komprehensif mulai penetapan standar yang tepat, layanan yang bernama Universitas Teuku Umar dan proses monitoring, asesmen dan evaluasi (MAE) yang akurat	- Persentase prodi yang melaksanakan penjaminan mutu Universitas Teuku Umar	0	20	40	60	80
		- Persentase prodi yang melaksanakan evaluasi diri pembelajaran	0	20	40	60	80
		- Jumlah dokumen mutu Universitas Teuku Umar akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan *Jumlah Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal	0	2	4	7	10
		- Persentase ketersediaan manual mutu Universitas Teuku Umar akademik	0	10	20	30	40
12.	Terwujudnya system informasi manajemen yang mendukung operasional dan pengambilan keputusan Universitas Teuku Umar	- Jumlah komputer yang sudah tersambung LAN *dan jaringan internet	50	60	100	150	200
		- Persentase sivitas akademika yang bisa mengakses internet	70	80	90	95	100
		- Luas area wifi / hotspot internet di lingkungan kampus (m2)	20	30	45	55	70
		- Persentase dosen dan tenaga kependidikan memanfaatkan email sebagai sarana komunikasi	10	30	50	60	70
		- Jumlah portal dan content aktif dalam website Universitas Teuku Umar - *Rasio kapasitas bandwidth internet terhadap jumlah mahasiswa (1:kbps)	1	4	6	8	10

BAB 5

RENCANA STRATEGIS INFRASTRUKTUR

Dukungan sarana dan prasarana serta infrastruktur merupakan faktor penting dalam operasional kegiatan akademik maupun non akademik. Belum adanya rencana pengembangan sarana dan prasarana serta infrastruktur secara komprehensif menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan sistem pengelolaan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang ada. Rencana pengembangan Prodi dan Fakultas serta penambahan jumlah tenaga pendidik serta Kependidikan membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana terutama ketersediaan gedung yang layak untuk proses pelayanan akademik dan peningkatan kualitas pembelajaran yang baik merupakan faktor yang sangat mendesak untuk direncanakan kedepannya oleh UTU.

Berdasarkan data ketersediaan luas lahan 94 Ha hanya mampu dimanfaatkan secara maksimal lebih kurang 0.62% untuk melayani proses pelaksanaan pendidikan di UTU. Rasio ketersediaan luas area untuk setiap mahasiswa UTU saat ini 1:0,35 m² sangat jauh dari layak. Sampai pada akhir tahun 2014 dari 11 Prodi yang ada, UTU hanya mempunyai ketersediaan ruang Laboratorium sebanyak 2 buah yakni Laboratorium Basah dan Kering Fakultas Perikanan. Sehingga pelaksanaan proses pembelajaran menjadi Tidak Maksimal. Proses pelayanan akademik juga tidak bisa dimaksimalkan karena ketersediaan luas ruangan yang sesuai standar untuk setiap tenaga kependidikan maupun tenaga pendidik yang menjabat posisi struktural juga belum memadai.

Perencanaan pembangunan sarana, prasarana dan infrastruktur ditujukan terhadap memenuhi kebutuhan standar yang ada serta proyeksi perencanaan pengembangan akademik. Dari dua hal ini UTU menargetkan rencana strategis infrastruktur sebagaimana dapat dilihat dari Tabel 1.

Table 1
Rencana Pengembangan Infrastruktur Universitas Teuku Umar 2015-2019

No.	Program Kerja	Resource Names	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Penyusunan Master Plan Universitas Teuku Umar	APBD Aceh Barat	√					
2	DED Pagar Kampus	APBN	√					
3	DED Rumah Dinas Jabatan Rektor	APBN	√					
4	DED Rumah Dinas Jabatan Wakil Rektor	APBN	√					
5	DED Rumah Dinas Jabatan Dekan dan Ketua LPPM	APBN	√					
6	DED Gedung Pembentukan Karakter Mahasiswa	APBN	√					
7	Pembangunan Pagar Kampus	APBN		√				
8	Pengadaan Laboratorium Bahasa	APBN		√				
9	Pembangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa	APBN		√				
10	DED Gedung Ilmu-Ilmu Sosial (Fakultas SOSPOL, Ekonomi, Hukum, Pasca Sarjana dan Auditorium)	APBN		√				
11	DED Gedung Ilmu-Ilmu Alam (Fakultas Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Teknik, Perikanan dan MIPA)	APBN		√				
12	Pagar Kampus	APBN		√				
13	DED Gedung Rektorat, Pusat Administrasi, Gedung-Gedung Perpustakaan, dan Galeri Teuku Umar dan Pusat Studi Mahasiswa	APBN		√				

No.	Program Kerja	Resource Names	2014	2015	2016	2017	2018	2019
14	Pembangunan Jalan dan Landscape Kampus (Jalan Utama, Standar, Kecil, dan Pedestrian)	APBN		√	√	√	√	
15	Pembangunan Laboratorium Keteknikal	APBN		√				
16	DED Pembangunan Laboratorium Pertanian Terpadu	APBN		√				
17	DED pembangunan Laboratorium Perikanan dan Kelautan Terpadu	APBN		√				
18	DED Pembangunan Water Treatment Plant	APBN		√				
19	Pembangunan Water Treatment Plant	APBN			√			
20	Pembangunan Gedung Ilmu- Ilmu Sosial (Fakultas SOSPOL, Ekonomi Hukum, Paska Sarjana dan Auditorium)	APBN			√	√	√	√
21	Pembangunan Gedung Ilmu-Ilmu Alam (Fakultas Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Teknik, Perikanan dan MIPA)	APBN			√	√	√	√
22	Pembangunan Gedung Rektorat, Pusat Administrasi, Gedung Kuliah MKDU 1, GedungKuliah MKDU 2, Gedung Perpustakaan dan Galeri Teuku Umar, dan Pusat Studi Mahasiswa	APBN			√	√	√	√
23	Pengadaan Alat-Alat Labortorium dan Mobiler	APBN						
24	Laboratorium Multimedia	APBN			√	√	√	√
25	Kendaraan Dinas	APBN		√	√			
26	Pembangunan Rumah Dinas Jabatan Rektor	APBN				√	√	√

No.	Program Kerja	Resource Names	2014	2015	2016	2017	2018	2019
27	Pembangunan Rumah Dinas Jabatan Wakil Rektor	APBN				√	√	√
28	Pembangunan Rumah Dinas Jabatan Dekan dan Ketua LPPM	APBN				√	√	√
29	Pembangunan Gedung Pembentukan Karakter Mahasiswa	APBD Aceh			√	√	√	√
30	Pembangunan Guest House	APBN				√	√	√

BAB 6

PENUTUP

UTU memerlukan perencanaan pengembangan dosen yang terpola dengan baik. Penambahan jumlah dosen direncanakan akan dapat memenuhi standar rasio dosen dengan mahasiswa yang ideal pada akhir tahun 2019. Penambahan jumlah dosen Universitas Teuku Umar bukan saja terkait dengan kebutuhan jumlah prodi yang ada pada saat ini. Sistem penjaminan mutu yang terintegrasi juga dapat membantu untuk menyeragamkan standar dan hasil capaian dari indikator yang telah ditetapkan. Sehingga, Pelaksanaan dan pengawasan serta implimentasi dari sistem penjaminan mutu harus segera dilakukan pada setiap unit kerja yang ada di lingkup Universitas Teuku Umar. Sistem Penjaminan mutu dilaksanakan secara terintegrasi antar unit kerja sehingga mutu layanan, lulusan serta AEE Universitas Teuku Umar dapat ditingkatkan secara lebih baik.

Penambahan Prodi sebagai bagian dari pengembangan fakultas yang sudah ada juga merupakan bagian dari rencana strategis Universitas Teuku Umar 2015-2019. Program ini bertujuan untuk memfokuskan spesifikasi serta kepakaran setiap bidang ilmu di lingkup Universitas Teuku Umar menjadi lebih baik. Pengembangan Fakultas baru lebih ditujukan terhadap bidang ilmu dasar yang akan menunjang capaian Visi dan Misi Universitas Teuku Umar. Secara keseluruhan Penambahan jumlah Prodi dan Fakultas sejalan dengan kebijakan pemerintah yang memberi tanggungjawab kepada masing-masing perguruan tinggi menambah daya tampung untuk mencapai APK yang baik.

Konsekuensi dari penambahan Prodi berdampak terhadap penambahan infrastruktur sebagai bagian dari kegiatan pelayanan akademik. Standarisasi rasio luas ruang serta proyeksi pengembangan jumlah Prodi dan Fakultas untuk setiap mahasiswa yang belum mencukupi juga sangat mempengaruhi terhadap sistim pelayanan yang maksimal. Sehingga, Universitas Teuku Umar berencana melakukan pengembangan infratraktur, sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi standarisasi DIKTI.